

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Mandrehe, desa Doli-doli, kecamatan Manderehe, kabupaten Nias Barat, Provinsi Sumatera Utara, penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari hingga maret sesuai jadwal yang disepakati dengan sekolah SMA Negeri 3 Mandrehe. Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian tentang layanan konseling kelompok dengan teknik *client centered* sebagai variabel bebas dan konsep diri sebagai variabel terikat. Hasil penyampaian instrumen dijadikan sebagai uji informasi untuk menentukan efektivitas layanan konseling kelompok dengan teknik *client centered* sebagai variabel bebas dan konsep diri sebagai variabel terikat untuk meningkatkan konsep diri peserta didik di SMA Negeri 3 Mandrehe. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Negeri 3 Mandrehe yang berjumlah 287 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang peserta didik kelas X-3. Adapun kelas yang digunakan untuk uji coba validasi instrumen angket adalah 30 orang kelas XI-1 yang merupakan bagian dari populasi dan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

## 4.2 HASIL UJI PRASYARAT

### 4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50. Hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

**Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas**  
**Tests of Normality**

|                     | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |                   | Shapiro-Wilk |    |      |
|---------------------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
|                     | Statistic                       | df | Sig.              | Statistic    | df | Sig. |
| Pretest_Kontrol     | .184                            | 15 | .183              | .893         | 15 | .074 |
| Posttest_Kontrol    | .184                            | 15 | .183              | .893         | 15 | .074 |
| Pretest_Eksperimen  | .125                            | 15 | .200 <sup>*</sup> | .956         | 15 | .615 |
| Posttest_Eksperimen | .156                            | 15 | .200 <sup>*</sup> | .947         | 15 | .478 |

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS V.22 *for windows*

Berdasarkan hasil uji *Shapiro-Wilk* Pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi pretest kelompok kontrol sebesar  $0,074 > 0,05$ , posttest kelompok kontrol sebesar  $0,074 > 0,05$ , pretest kelompok eksperimen  $0,615 > 0,05$ , dan posttest kelompok eksperimen  $0,478 > 0,05$ . Karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### 4.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data pretest antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen bersifat homogen atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan *Levene's Test for Equality of Variances* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Homogenitas**  
***Test of Homogeneity of Variances***

Hasil

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .095             | 1   | 28  | .761 |

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS V.22 *for windows*

Berdasarkan hasil analisis pada uji homogenitas, diperoleh nilai *Levene Statistic* sebesar 0,095 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,761. Karena nilai signifikansi  $0,761 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data pretest kelompok kontrol dan eksperimen memiliki varians yang homogen. Dengan demikian, kedua kelompok memiliki karakteristik awal yang sebanding, sehingga analisis selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih valid.

#### 4.2.3 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara pretest dan posttest pada kelompok eksperimen.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Linearitas**  
**ANOVA Table**

|                       |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
|-----------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Posttest *<br>Pretest | Between Groups | (Combined)               | 1568.267       | 10 | 156.827     | 1.491 | .373 |
|                       |                | Linearity                | 75.353         | 1  | 75.353      | .717  | .445 |
|                       |                | Deviation from Linearity | 1492.914       | 9  | 165.879     | 1.577 | .349 |
|                       | Within Groups  |                          | 420.667        | 4  | 105.167     |       |      |
|                       | Total          |                          | 1988.933       | 14 |             |       |      |

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS V.22 *for windows*

Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa hubungan antara pretest dan posttest bersifat linear. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar  $0,445 > 0,05$  dan pada *Deviation from Linearity* sebesar  $0,349 > 0,05$  yang berarti tidak ada penyimpangan signifikan dalam linearitas data. Dengan demikian, hubungan antara pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah linear.

#### 4.3 UJI-T BERPASANGAN

Uji-t berpasangan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest pada kelompok eksperimen setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *Client Centered*.

**Tabel 4.4 Hasil Uji T berpasangan  
Paired Samples Test**

|                              | Paired Differences |                   |                       |                                                 |        | t      | df | Sig.<br>(2-tailed) |
|------------------------------|--------------------|-------------------|-----------------------|-------------------------------------------------|--------|--------|----|--------------------|
|                              | Mean               | Std.<br>Deviation | Std.<br>Error<br>Mean | 95% Confidence<br>Interval of the<br>Difference |        |        |    |                    |
|                              |                    |                   |                       | Lower                                           | Upper  |        |    |                    |
| Pair 1 Pretest -<br>Posttest | -21.333            | 20.910            | 5.399                 | -32.913                                         | -9.754 | -3.951 | 14 | .001               |

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS V.22 *for windows*

Hasil uji-t berpasangan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest pada kelompok eksperimen setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *Client-Centered* Sig. =  $0,001 < 0,05$ , yang berarti terdapat perbedaan skor yang signifikan sebelum dan sesudah perlakuan. Berdasarkan hasil diatas maka:

1. Terdapat perbedaan skor pretest dan posttest pada kelompok eksperimen.
2. Perbedaan tersebut bersifat signifikan secara statistik.
3. Hal ini menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik *client centered* mampu meningkatkan konsep diri peserta didik secara signifikan.

#### 4.4 UJI T TIDAK BERPASANGAN

Uji-t tidak berpasangan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan berupa layanan konseling kelompok dengan teknik *Client Centered*. Analisis ini membandingkan skor posttest kedua kelompok untuk menguji efektivitas layanan tersebut dalam meningkatkan konsep diri peserta didik.

**Tabel 4.5 Hasil Uji T  
Independent Samples Test**

|       |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |                                           |        |
|-------|-----------------------------|-----------------------------------------|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------------------------------------------|--------|
|       |                             | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|       |                             |                                         |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper  |
| Hasil | Equal variances assumed     | .043                                    | .837 | -3.373                       | 28     | .002            | -15.867         | 4.704                 | -25.502                                   | -6.231 |
|       | Equal variances not assumed |                                         |      | -3.373                       | 27.432 | .002            | -15.867         | 4.704                 | -25.511                                   | -6.222 |

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS V.22 for windows

Hasil uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan layanan konseling kelompok  $\text{Sig.} = 0,002 < 0,05$ , yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Berdasarkan hasil diatas maka:

1. Terdapat perbedaan skor posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
2. Nilai signifikansi menunjukkan perbedaan tersebut signifikan.
3. Kelompok eksperimen memperoleh skor konsep diri yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.
4. Hal ini membuktikan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik client centered lebih efektif dalam meningkatkan konsep diri peserta didik dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberikan layanan.

#### **4.5 UJI HIPOTESIS**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui efektifnya dalam pemberian instrumen angket konsep diri. Untuk melakukan pengujian uji hipotesis pada instrumen dengan analisis statistik yaitu uji t *Independent Samples Test*, menggunakan SPSS 22.

Memformulasikan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : Tidak terdapat keefektifan konseling kelompok dengan teknik *client centered* dalam meningkatkan konsep diri peserta didik.

2. Hipotesis Alternatif ( $H_1$ ) : Terdapat keefektifan konseling kelompok dengan teknik *client centered* dalam meningkatkan konsep diri peserta didik.

Berdasarkan perhitungan analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam pengujian uji-t *independent sampel test* pada instrumen angket diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3.373 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,697 dengan jumlah sampel 30. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti Terdapat keefektifan konseling kelompok dengan teknik *client centered* dalam meningkatkan konsep diri peserta didik.

#### 4.6 UJI N-GAIN

Pengujian N-Gain dilakukan untuk mengukur efektivitas layanan konseling kelompok dengan teknik *Client Centered* dalam meningkatkan konsep diri peserta didik.

**Tabel 4.6 Uji N-Gain  
Descriptives**

|       |                                  |                            | Statistic      | Std. Error |
|-------|----------------------------------|----------------------------|----------------|------------|
| NGain | Mean                             |                            | .4292          | .12751     |
|       | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound<br>Upper Bound | .1558<br>.7027 |            |
|       | 5% Trimmed Mean                  |                            | .4659          |            |
|       | Median                           |                            | .5294          |            |
|       | Variance                         |                            | .244           |            |
|       | Std. Deviation                   |                            | .49384         |            |
|       | Minimum                          |                            | -.77           |            |
|       | Maximum                          |                            | .97            |            |
|       | Range                            |                            | 1.74           |            |
|       | Interquartile Range              |                            | .37            |            |

|          |        |       |
|----------|--------|-------|
| Skewness | -1.627 | .580  |
| Kurtosis | 2.340  | 1.121 |

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS V.22 *for windows*

Hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan konsep diri peserta didik setelah diberikan layanan konseling kelompok sebesar 0,4292, dengan nilai median 0,5294. Berdasarkan kategori N-Gain, nilai ini berada dalam rentang  $0,3 \leq 0,4292 < 0,7$  dan  $0,3 \leq 0,5294 < 0,7$ , sehingga termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil diatas maka:

1. Terdapat peningkatan skor konsep diri peserta didik setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *client centered*.
2. Peningkatan tersebut tergolong cukup efektif karena berada pada kategori sedang.
3. Kelompok kontrol tidak mengalami peningkatan yang berarti.
4. Hal ini memperkuat bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik *client centered* efektif dalam meningkatkan konsep diri peserta didik.

#### 4.7 PEMBAHASAN

1. Jawaban Umum atas Permasalahan Pokok Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas layanan konseling kelompok dengan teknik *Client Centered* dalam meningkatkan konsep diri peserta didik di SMA Negeri 3 Mandrehe. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa peserta didik yang mengikuti layanan konseling kelompok mengalami peningkatan konsep diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang

signifikan antara skor pretest dan posttest pada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Hal ini membuktikan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik *Client Centered* efektif dalam meningkatkan konsep diri peserta didik.

Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa peningkatan konsep diri berada dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok cukup efektif dalam membantu peserta didik memahami dan menerima dirinya sendiri dengan lebih baik. Namun, masih terdapat kemungkinan bahwa faktor lain seperti dukungan lingkungan, motivasi pribadi, dan interaksi sosial di luar sesi konseling turut mempengaruhi peningkatan konsep diri peserta didik.

## 2. Analisis dan Interpretasi Hasil Temuan Penelitian

Hasil penelitian dianalisis melalui beberapa uji statistik, termasuk uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, uji hipotesis, dan uji N-Gain. Uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, sehingga teknik analisis statistik yang digunakan dapat menghasilkan kesimpulan yang valid. Uji homogenitas mengindikasikan bahwa varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen, yang berarti kedua kelompok memiliki karakteristik awal yang setara. Selain itu, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara pretest dan posttest pada kelompok eksperimen bersifat linear, yang berarti peningkatan konsep diri peserta didik terjadi secara konsisten akibat perlakuan yang diberikan.

Uji hipotesis menggunakan independent sample t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dengan nilai signifikansi  $p < 0,05$ . Hal ini menegaskan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik *Client Centered* efektif dalam meningkatkan konsep diri peserta didik. Sebaliknya, kelompok kontrol tidak menunjukkan perubahan yang signifikan, yang menandakan bahwa peningkatan konsep diri hanya terjadi pada kelompok yang mendapatkan intervensi. Sementara itu, hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa efektivitas layanan konseling kelompok dengan teknik *Client Centered* dalam meningkatkan konsep diri berada dalam kategori sedang (N-Gain = 0,4292). Hal ini berarti bahwa layanan konseling yang diberikan memiliki dampak yang cukup besar, tetapi tidak sampai pada kategori tinggi. Variasi dalam efektivitas ini dapat disebabkan oleh perbedaan individu dalam merespons layanan konseling, tingkat keterlibatan peserta didik dalam sesi konseling, serta faktor-faktor eksternal lainnya.

### 3. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah, yaitu SMA Negeri 3 Mandrehe, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif, penelitian selanjutnya disarankan untuk dilakukan di berbagai sekolah dengan karakteristik yang berbeda.

Kedua, penelitian ini tidak secara mendalam menganalisis pengaruh faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi terhadap peningkatan konsep diri peserta didik. Padahal, faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi efektivitas layanan konseling kelompok dengan teknik *Client Centered*. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel tambahan yang berhubungan dengan aspek lingkungan dan sosial peserta didik.

Ketiga, durasi layanan konseling kelompok dalam penelitian ini relatif singkat. Oleh karena itu, dampak jangka panjang dari intervensi yang diberikan belum dapat dipastikan sepenuhnya. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan pemantauan jangka panjang untuk melihat sejauh mana perubahan konsep diri peserta didik dapat bertahan dalam waktu yang lebih lama setelah sesi konseling berakhir.